



SIARAN PERS

PENGADILAN TINGGI (COURT OF APPEAL) TIMOR LESTE MEMBERIKAN TIGA KEPUTUSAN YANG BERDASARKAN PADA HUKUM PORTUGAL

22 Juli 2003

Pengadilan Tinggi baru-baru ini memberikan tiga buah keputusan dengan menerapkan hukum Portugal di Timor Leste. Setiap perkara yang didengarkan oleh Pengadilan Tinggi pada hari Jumat minggu pecan lalu, mayoritas dari hakim, yaitu Hakim Claudio Ximenes (ketua), Hakim Jose Antunes (Hakim Internasional berasal dari Portugal) menguatkan mendukung keputusannya dengan mengatakan bahwa hukum subsider di Timor Leste adalah hukum Portugal, bukan hukum Indonesia.

Hakim Anggota ketiga dari Pengadilan, Hakim Jacinta Correia da Costa memberi putusan yang berbeda dengan mayoritas. Menurut pendapat Hakim Jacinta Correia da Costa, interpretasi Undang-Undang Dasar Timor Leste dan Regulsai UNTAET 1/1999 yang benar, maka hukum subsider yang berlaku di Timor Leste adalah hukum Indonesia. Di dalam perbedaan pendapat Hakim Jacinta Correia da Costa, hukum yang berlaku sebelum Oktober 1999 adalah hukum Indonesia bukan hukum Portugal.

Dua perkara yang diputuskan pada hari Jumat yang lalu oleh Pengadilan Tinggi, yaitu, Joanico Gusmao dan Aumerindo Afonso dos Santos tentang pre-peradilan sementara perkara ketiga adalah proses banding tentang hukuman diberikan oleh Panel Khusus Untuk Tindak Kejahatan Berat.

Keputusan ini sesuai dengan keputusan Pengadilan Tinggi pada hari Selasa yang lalu dalam perkara Augustino da Costa. Di dalam keputusan itu pengadilan mengatakan bahwa hukum Portugal yang berlaku, bukan hukum Indonesia yang berlaku di Timor Leste.

JSMP dan LSM local maupun Internasional yang berkerja di dalam sector keadilan sangat khawatir tentang keputusan tersebut karena keputusan tersebut menyebabkan ketidaktentuan tentang hukum mana yang benar dan berlaku di Timor Leste.

“ Keputusan Pengadilan Tinggi yang diberikan pada hari Jumat yang lalu menunjukkan akan pentingnya menjelaskan hukum yang dapat dipakai Timor Leste. Adalah merupakan kebutuhan yang sangat urgen untuk menjelaskan hukum Portugal atau Indonesia di Timor Leste. Kalau tiap-tiap Pengadilan memakai hukum yang berbeda di Timor Leste, maka akan mengakibatkan ketidakpastian, bukan saja orang yang bekerja di bidang hukum, namun masyarakat Timor Leste” kata JSMP.

JSMP akan mempersiapkan sebuah analisis tentang Keputusan Pengadilan Tinggi dan akibat-akibatnya dalam perkara Armando dos Santos.

Ends.